

Sikap Mahasiswa Non Muslim Dalam Mengikuti Pelajaran Arab Melayu Angkatan 2021 PBSI Universitas Riau

Hafzah Harja¹, Endah Melani², Anisa Putri³, Hasnah Faizah⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: hafzah.harja2082@student.unri.ac.id¹, endah.melani2081@student.unri.ac.id²,
anisa.putri4234@student.unri.ac.id³, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id⁴

Korespondensi penulis: hafzah.harja2082@student.unri.ac.id

Abstract: This article aims to analyze the attitude of Non-Muslim students in the context of learning Malay Arabic in the Indonesian Language and Literature Study Program (PBSI) Riau University in 2021. The data collection method used in this research is descriptive qualitative. The data in this study are questionnaires and interviews conducted with Non-Muslim students of the 2021 batch of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Riau University. Non-Muslim students showed a positive attitude, openness, and dedication to the subject matter, facing the challenges of language, culture, and values contained in this subject. The main focus is the learning spirit shown by Non-Muslim students during the learning process of Arabic Malay. Although the subject matter is related to religious aspects, Non-Muslim students showed appreciation and openness to Islamic values and traditions taught in the context of Malay Arabic. The results of this study provide important insights for curriculum development as well as more inclusive teaching strategies, to ensure that learning Malay Arabic in Riau University's PBSI environment provides balanced and beneficial benefits for all students, regardless of their religious background.

Keywords: Attitude, Non-Muslim, Arab Malay

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sikap mahasiswa Non Muslim dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab Melayu di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Riau pada tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Non-Muslim angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Riau. Mahasiswa Non-Muslim menunjukkan sikap yang positif, keterbukaan, dan dedikasi terhadap materi pelajaran, menghadapi tantangan bahasa, budaya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran ini. Fokus utama adalah semangat belajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa Non-Muslim dalam saat proses pembelajaran Arab Melayu. Meskipun materi pelajaran terkait dengan aspek keagamaan, mahasiswa Non-Muslim menunjukkan penghargaan dan keterbukaan terhadap nilai-nilai serta tradisi Islam yang diajarkan dalam konteks Arab Melayu. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pengembangan kurikulum serta strategi pengajaran yang lebih inklusif, untuk memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab Melayu di lingkungan PBSI Universitas Riau memberikan manfaat yang seimbang dan bermanfaat bagi semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang keagamaan mereka.

Kata kunci: Sikap, Non Muslim, Arab Melayu

PENDAHULUAN

Setiap individu dalam interaksi dengan orang lain tidak hanya melakukan tindakan tanpa pemahaman, namun juga mempunyai kesadaran terhadap tindakan yang mereka lakukan dan pemahaman terkait konteks yang saling berhubungan dengan tindakan tersebut. Kesadaran tidak hanya berlaku untuk perilaku yang telah terjadi, melainkan juga untuk perilaku yang mungkin akan terjadi. Dari kesadaran manusia tersebut yang membuktikan kelakuan yang aktual yang kita kenal dengan sikap. Sikap yang terdapat pada diri individu akan memberikan warna dan identitas tingkah laku ataupun perbuatan individu yang bersangkutan. Dengan memahami atau mengetahui sikap individu, tentunya dapat dilihat dari respons yang akan

Received Oktober 30, 2023; Revised November 18, 2023; Accepted Desember 05, 2023

* Hafzah Harja, hafzah.harja2082@student.unri.ac.id

diambil individu yang bersangkutan. Sikap bisa berkembang dari berbagai faktor seperti pengalaman, budaya, pendidikan, dan nilai-nilai individu. Sikap juga bisa berubah dengan seiringnya waktu sebagai bentuk hasil dari pembelajaran, pengalaman baru, ataupun informasi tambahan.

Azwar dalam Ribka Kariani (2021) dalam sikap merupakan suatu respons evaluatif, yang artinya bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap yang timbul karena didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap. Sejalan dengan pendapat Azwar, Suharyat (2005) mengungkapkan sikap adalah suatu sistem evaluasi positif atau negatif, yakni suatu kecenderungan untuk menyetujui atau menolak. Sikap dapat dilihat dengan tingkah laku yang dilakukan, dan sikap tidak bisa diukur. Sikap dan perilaku dipengaruhi oleh kuat dan lemahnya sikap yang dimiliki seseorang dalam berperilaku saat adanya hambatan dan faktor situasi yang dihadapi individu. Hal ini yang menjadikan sikap dan perilaku saling berhubungan.

Relevan dengan penelitian ini, jika seorang mahasiswa memiliki sikap positif terhadap suatu mata pelajaran, maka tentunya mahasiswa akan merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa mengikuti pelajaran secara efektif dalam kegiatan di kelas, seperti mendengar, mencatat, dan berdiskusi di dalam kelas. Sebaliknya jika ada mahasiswa yang memiliki sikap negatif dalam suatu mata pelajaran, tentunya mahasiswa akan lebih tidak bersemangat mengikuti pelajaran tersebut, menganggap sepele, atau beranggapan yang penting tidak mengulang mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran hendaknya setiap mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan serius.

METODOLOGI

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa non muslim angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana sikap siswa non muslim dalam mengikuti pelajaran Arab Melayu dan metode wawancara ditujukan Mahasiswa Angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Riau.

Metode yang dilakukan dalam menganalisis data ini ialah metode kualitatif, metode kualitatif mempunyai sifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Ramadhan 6 : 2021). dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (Sumarnu 57:2017). Teknik angket yang

digunakan oleh peneliti khususnya angket tertutup yang artinya jawaban pertanyaan dalam angket telah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angkatan 2021 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (PBSI) merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Riau (UR). Universitas Riau merupakan salah satu perguruan tinggi yang terbaik di Riau. Universitas Riau adalah salah satu universitas terluas di Indonesia dengan luas 700 ha. Perguruan tinggi ini sudah menjadi landasan yang kuat untuk perkembangan pendidikan tinggi di wilayah Sumatra dan mampu menarik perhatian dari seluruh sudut negeri.

Mahasiswa angkatan 2021 PBSI UR keseluruhannya berjumlah 115 yang terdiri dari 100 Mahasiswi dan 15 Mahasiswa. Mahasiswa PBSI UR keseluruhannya tidak beragama Islam namun ada juga mahasiswa yang beragama Kristen. Jumlah mahasiswa PBSI UR yang beragama Islam ialah 108 orang dan mahasiswa yang beragama Kristen berjumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil akhir angket dan hasil dari wawancara, sikap mahasiswa angkatan 2021 PBSI UR non muslim dalam mengikuti pembelajaran Arab Melayu tergolong kategori “positif”.

Sikap mahasiswa non muslim dalam mengikuti pembelajaran Arab Melayu tergolong ke dalam kategori positif dan mereka menunjukkan keterbukaan terhadap materi yang mata kuliah Arab Melayu, dalam hal ini dapat diartikan mahasiswa non muslim memperhatikan terhadap pembelajaran tersebut berlangsung. Mereka nyaman dengan pembelajaran Arab Melayu dan mereka juga bersikap baik, dan memperhatikan jika dosen ataupun mahasiswa yang menjelaskan materi terkait Arab Melayu. Dalam hal ini nyaman atau tidak nyamannya dan dalam menjelaskan materi, peran dosen sangatlah penting bagi mahasiswa non muslim. Peran dosen dan mahasiswa yang beragama Islam sangat mendukung demi kelancaran dan di saat proses pembelajaran pun berjalan dengan baik dan kondusif. Meskipun memiliki agama yang berbeda rasa keingintahuan mereka cukup terbilang sangat kuat dan ketika memasuki mata kuliah Arab Melayu mereka akan berusaha dengan sebisanya. Dilihat dari tugas-tugas yang telah dikerjakan nilai-nilai dari mahasiswa non muslim terlihat tidak beda jauh dengan mahasiswa yang beragama Islam.

Pentingnya toleransi, saling pengertian, dan saling memahami terlihat dalam interaksi ataupun komunikasi antara mahasiswa yang beragama Islam dengan mahasiswa yang non muslim. Walaupun mata kuliah Arab Melayu ini berhubungan dengan dimensi keagamaan, mahasiswa Non-Muslim menunjukkan sikap menghormati terhadap nilai-nilai dan tradisi

Islam yang diajarkan dalam konteks Arab Melayu. Keterbukaan ini menciptakan atmosfer pembelajaran yang komprehensif dan mendukung.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil akhirnya penyebab mahasiswa non muslim berminat terhadap Pembelajaran Arab melayu yang pasti alasan yang paling utama ialah salah satu mata kuliah di semester 5, alasan yang kedua yaitu mereka ingin mengerti dan paham bahasa daerah melayu dan mengetahui tradisinya, dan yang ketiga yaitu dengan rasa penasaran yang sangat tinggi terkait hal-hal apa saja yang akan dipelajari dalam Arab Melayu.

Walaupun rasa penasaran dan keingintahuan mereka yang sangat tinggi, namun pada saat pembelajaran Arab Melayu berlangsung mereka pun pernah mengalami tantangan khusus dan mengatakan kesulitan dalam memahami pembelajaran Arab Melayu, seperti menulis dan membacanya. Tetapi juga mereka menunjukkan dedikasi dalam memahami dan menghormati serta menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam mata kuliah Arab Melayu tersebut.

Dengan menyatakan terdapat kesulitan dan tantangan tersendiri, maka dengan hal itu bisa diketahui perbandingan mahasiswa non muslim yang belum pernah sekalipun mengaji ditempat ia menduduki jenjang pendidikan maupun di luar ranah pendidikan. Berbeda dengan mahasiswa yang beragama islam yang sedari kecil telah dikenali huruf-huruf Hijaiyah di Mushollah dan di MDA. Sementara itu juga pembelajaran Arab Melayu hanya 3 sks dalam sepekan sehingga mahasiswa non muslim seringkali meminta Mahasiswa yang beragama islam untuk mengajarnya dan terkadang *men-searching di google*. hal yang menunjukkan hal yang positif juga ialah walaupun memiliki latar belakang yang berbeda namun mahasiswa yang non muslim menunjukkan ketekunan dan antusiasme untuk menguasai bahasa ini. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan lintas budaya.

KESIMPULAN

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa non muslim angkatan 2021 PBSI UR ialah termasuk kedalam kategori positif. Meskipun mengalami beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam membaca dan menulis, mahasiswa non muslim menunjukkan ddedikasi dalam memahami dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam mata kuliah Arab Melayu. Secara keseluruhan, observasi ini memberikan gambaran positif tentang integritas dan keterbukaan di lingkungan PBSI UR, dimana mahasiswa dari berbagai latar belakang agama dapat belajar bersama dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Semoga pengalaman ini terus memperkaya pengalaman belajar dan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan tinggi di Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ribka Kariani, F. M. (2021). *PEMBELAJARAN THINK-TALK-WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMATIKA DAN SIKAP POSITIF SISWA*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sumarnu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press.